

## **Praktikum 2 Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Mengabdikan Untuk Desa Sukamaju, Kecamatan Kadudampit, Sukabumi**

<sup>1</sup> Coni Nafiziya Puspasari, <sup>2</sup> Fitriah Sani, <sup>3</sup> Amellia Diah Ayu Fajrihani, <sup>4</sup> Muhammad Afwan Andikha, <sup>5</sup> Syifa Aulia Rr

Program Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Email: [muhafwandikha0808.andikha19@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:muhafwandikha0808.andikha19@mhs.uinjkt.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Praktikum 2 Kesejahteraan Sosial UIN Jakarta dilakukan dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukamaju. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti pemberdayaan kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan *ecobrick*, pendampingan pengajaran non formal yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar serta pelaksanaan kegiatan peringatan HUT RI ke-77 di Desa Sukamaju. Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian ini yaitu diawali dengan tahap wawancara dan observasi yang kemudian dari tahap tersebut dijadikan pedoman untuk menghasilkan kegiatan yang dilaksanakan selama 34 hari di Desa Sukamaju, Kecamatan Kadudampit, Sukabumi Jawa Barat. Hasil dari kegiatan pengajaran non formal adalah memotivasi anak-anak untuk selalu bersemangat mengenyam pendidikan dan menanamkan seberapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Hasil kegiatan dari penyampaian sosialisasi tentang materi *ecobrick* adalah cukup baik dan masyarakat mendapatkan pengetahuan baru tentang *ecobrick*, sedangkan dari pelatihan *ecobrick* masyarakat berhasil memilah sampah organik dan non-organik dan dapat membuat karya seperti meja dari *ecobrick*. Hasil dari kegiatan perayaan 17 Agustus adalah bentuk keberhasilan dari abdi diri praktikan yaitu praktikan diminta untuk menjadi juri dan panitia lomba 17 Agustusan di RW 003, RW 005, dan RW 006 di Desa Sukamaju, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Praktikum 2, Pengabdian, Masyarakat

### **ABSTRACT**

*Practicum 2 Social Welfare activities at UIN Jakarta are carried out in the form of research and community service in Sukamaju Village. Community service is carried out with several activities such as community empowerment in the form of socialization and ecobrick, non-formal teaching assistance carried out in Kindergarten and Elementary Schools as well as the implementation of activities to commemorate the 77th Indonesian Independence Day in*

*Sukamaju Village. The implementation method in this service begins with the interview and observation stage which is then used as a guide to produce activities that are carried out for 34 days in Sukamaju Village, Kadudampit District, Sukabumi, West Java. The result of non-formal teaching activities is to motivate children to always be eager to receive education and to instill the importance of education for life. The results of the activity from the delivery of socialization about ecobrick were quite good and the community gained new knowledge about ecobrick, while from the ecobrick community succeeded in sorting organic and non-organic waste and could make works such as tables from ecobricks. The result of the August 17 celebration activity is a form of success from the practitioner's servant, namely the practitioner is asked to be a jury and committee for the August 17 competition at RW 003, RW 005, and RW 006 in Sukamaju Village, Kadudampit District, Sukabumi Regency.*

**Keywords: Community Empowerment, Practicum 2, Community Service**

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan suatu kewajiban sejajar dengan pendidikan/pengajaran dan penelitian. Dalam istilah lain dikatakan sebagai tri dharma perguruan tinggi yang mencakup aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat di samping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya (Muttaqin, Ahmad Izza & Faisohl, Riza; 2018).

Adapun bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Kesejahteraan Sosial UIN Jakarta yaitu melalui kegiatan Praktikum 2, dimana mahasiswa/i melakukan penelitian dan pengabdian selama sebulan penuh kepada masyarakat. Pentingnya hubungan di dalam suatu masyarakat perlu disadari oleh para mahasiswa/i, sebab mahasiswa/i juga merupakan bagian penting dari masyarakat. Dalam perkuliahan, tentunya mahasiswa/i tidak terlepas dalam interaksi terhadap orang lain dalam kehidupan di masyarakat. Hal tersebut pula diimplementasikan melalui Praktikum 2 yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamaju Kecamatan Kadudampit, Sukabumi. Adapun bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu *pertama*, kegiatan pemberdayaan melalui sosialisasi dan pelatihan *ecobrick* yang dilaksanakan berdasarkan penemuan permasalahan sampah yang terdapat di Desa Sukamaju. *Kedua*, kegiatan pendidikan melalui

pendampingan pengajaran non formal yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. *Ketiga*, pelaksanaan kegiatan peringatan HUT RI ke-77.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat secara akademik ialah untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan di sosial serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat. Adapun tujuan-tujuan dari kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, yaitu *pertama* tujuan dari program pengabdian masyarakat kali ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat di Desa Sukamaju, Dusun Sukamaju sebagai upaya penanggulangan sampah plastik menggunakan metode *ecobrick*. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi sebagai peluang usaha baru menjadikan suatu produk yang berdaya jual tinggi. *Kedua*, tujuan pendidikan bertujuan untuk memberikan fasilitas belajar mengajar eksternal bagi pelajar formal dan non formal di Desa Sukamaju. Dan *ketiga*, tujuan peringatan HUT RI yaitu agar generasi penerus bangsa dapat menghormati jasa-jasa para pahlawan, mengamalkan nilai-nilai baik perjuangan para pahlawan dan juga melestarikan budaya, selain itu juga diharapkan masyarakat mampu meningkatkan dan menjaga kerjasama serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat.

## METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian diawali dengan tahap wawancara dan observasi. Jenis wawancara yang dilakukan adalah

jenis wawancara mendalam dengan narasumber yang dilakukan secara langsung dalam rangka untuk memperoleh hasil yang relevan untuk kemudian dijadikan dasar dalam pelaksanaan praktikum 2. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan seperti melihat dan mendengarkan tindakan atau peristiwa yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati dan merekam hasil pengamatannya disertai dengan pencatatan atau alat bantu lainnya.

Subjek pengabdian dalam hal ini adalah masyarakat Desa Sukamaju melalui wawancara dan observasi langsung. Observasi dan wawancara dilaksanakan melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Praktikum 2 yang dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Kadudampit Sukabumi, Jawa Barat yang dilaksanakan sejak tanggal 18 Juli sampai dengan 22 Agustus.

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah *Pertama*, Memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Sukamaju bahwa sampah non-organik dapat diolah kembali. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengajarkan mereka tentang ecobrick dan tata cara pembuatannya. Hal tersebut dilakukan dengan konsep yang menarik sehingga mereka dapat tertarik atau antusias untuk mengikuti apa yang diajarkan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, dalam bidang pendidikan mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di desa Sukamaju, lalu memberikan motivasi dan pemahaman akan pentingnya pendidikan. *Ketiga*, kegiatan HUT RI ke-77 adalah melakukan upacara peringatan kemerdekaan Indonesia. Untuk perayaan akan dilaksanakan perlombaan, yaitu dengan menyusun kegiatan, panitia acara, selanjutnya lomba apa saja yang akan dilaksanakan, perlombaan dilaksanakan di RW 003, 005 dan 006.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

Desa Sukamaju terletak di Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi. Memiliki luas wilayah sebesar 1.037 Ha dengan 11 Rukun Warga dan 33 Rukun Tetangga. Desa Sukamaju terbagi atas 3 Dusun, yakni Rukun Tetangga 001, 002, dan 003 bagian Dusun Cipetir. Rukun Tetangga 004, 005, dan 006 Dusun Sukamaju. RT 007, 008, dan 009 Dusun Lebaksiuh I. RT 010 dan 011 Dusun Lebaksiuh I I. Desa Sukamaju berada di ketinggian 600 hingga 1.200 Meter di atas permukaan laut dan memiliki jumlah Penduduk Desa sebanyak 7.901 Jiwa, terdiri dari 4.021 penduduk Laki-laki dan 3.878 penduduk Perempuan dengan 3.441 jiwa terdiri dari penduduk berusia 0-15 Tahun, 3.393 jiwa terdiri dari penduduk berusia 15-65 Tahun dan 958 jiwa

terdiri dari penduduk berusia 65 tahun ke atas. Pertanian di desa Sukamaju memiliki lahan sekitar 714 Ha Persawahan dan 203 Ha Perkebunan. Lahan pertanian di desa Sukamaju ditanami timun, selada, labu siam, kubis, kol, padi, palawija dan lain sebagainya. Letak geografis Sukamaju yg berada di lereng Gunung Gede Pangrango ini memungkinkan tanah di Desa Sukamaju subur serta air yang melimpah mampu mengalir persawahan dan perkebunan para petani di Desa Sukamaju.

Masyarakat Desa Sukamaju 90% berprofesi sebagai petani, dari jumlah tersebut sekitar angka 85–90% adalah petani penggarap yang menyewa dan mengolah sawah milik orang lain dan banyak dari mereka yang teriak terhadap alur birokrasi Desa yang mana semestinya mereka berhak mendapatkan Kartu Tani namun, sejauh ini bagiannya belum merata, oleh sebab itu ketika mereka ingin membeli pupuk mendapatkan harga yang tinggi. Dengan jumlah penduduk sebanyak 7.901 jiwa bukan berarti tidak adanya limbah Rumah Tangga, banyak dari mereka yang masih belum begitu peka terhadap kebersihan lingkungan. Contoh ada beberapa rumah yang kami amati dimana mereka masih membuang sampah di aliran sungai, depan rumah maupun di jalan. Dimana dampaknya akan merugikan penduduk setempat. Upaya dari pihak Pemerintah Desa ialah mengadakan pengambilan sampah satu minggu sekali di hari Kamis, namun upaya ini belum menjadi solusi yang tepat dikarenakan minimnya akomodasi yang ada. Desa Sukamaju termasuk dalam desa yang masyarakatnya banyak menerima bantuan, dengan persentase mencapai hingga 110%. Dari presentasi tersebut dibagi kedalam beberapa bantuan, seperti BLT, BNPT, PKH dan sebagainya. Terkait Pembangunan pada Desa Sukamaju dinilai terus meningkat. Dalam segi Pendidikan di Desa Sukamaju terdapat PAUD, RA, SD, SMP, SMK hingga Pondok Pesantren. SDN 1 Lebaksiuh merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Sukamaju dengan jumlah murid sebanyak 167 Siswa yang dibagi tiap kelasnya sebanyak 25-35 orang yang dibina oleh 6 Guru PNS dan 3 Guru Honorar.

Selain melakukan penelitian, kegiatan praktikum 2 ini juga dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Sukamaju yang dilakukan selama 36 hari pada bulan Juli hingga bulan Agustus. Pengabdian ini memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa Sukamaju dari aspek permasalahan sebelum pengabdian ini dilakukan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan kegiatan yaitu membuat *ecobrick*. *Ecobrick* merupakan salah satu inovasi yang merupakan produk hasil **pemikiran Russel** yang telah berhasil mengurangi polusi dari sampah plastik. Pemanfaatan limbah plastik yang digunakan sebagai bahan pembuatan *ecobrick*.

Kemudian praktikan melakukan pengajaran di Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan mahasiswa/i mengikuti kegiatan 17 Agustus perayaan HUT RI yang ke 77. Praktikan berpartisipasi mengadakan perlombaan untuk warga Dusun Sukamaju.

Dengan ecobrick, orang dapat secara efisien mengemas plastik bersih dan kering ke dalam botol hingga mencapai tingkat kepadatan tertentu, Kemudian menjadi barang yang berguna seperti meja dan kursi, orang juga menggunakan ecobrick untuk membuat rumah yaitu dengan membuat batu bata (Asih & Fitriani, 2018; Fauzi et al., 2019). *Ecobrick* dibuat dengan cara memasukkan plastik yang sudah dibersihkan dan dikering ke dalam botol Polietilen Tereftalat (PET) atau botol minum plastik yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan ecobrick tidak diperlukan keahlian khusus masyarakat serta bahan yang diperlukan bersumber dari aktivitas sehari-hari, semua masyarakat bisa membuat ecobrick.

Terlepas dari kenyataan bahwa masyarakat masih belum sepenuhnya terlibat dalam daur ulang atau menangani sampah plastik dengan benar, metode ini masih memiliki manfaat. Karena dioksin dapat terbentuk jika plastik tidak terbakar sempurna, banyak orang menganggap mengubur sampah plastik sebagai pilihan yang lebih aman. Dioksin adalah senyawa yang dapat menyebabkan kanker, hepatitis, pembengkakan hati dan masalah sistem saraf. Jika plastik tidak terbakar sepenuhnya, itu juga bisa berakhir sebagai dioksin. (Sirait, 2009). Khususnya di Desa Sukamaju, berdasarkan pengamatan yang praktikan lakukan, masalah utama yang ditemukan adalah sampah. Berdasarkan hasil pengamatan, di sepanjang jalan desa Sukamaju terdapat beberapa plastik sampah yang berceceran hal itu karena kurangnya akomodasi sehingga menumpuknya sampah.

Oleh karena itu, pelaksanaan *Ecobrick* yang diadakan oleh praktikan adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan Ecobrick. Kegiatan sosialisasi diadakan Dua (2) sesi, sesi pertama (1), melakukan sosialisasi di SDN Lebak Siuh 1, sasaran utama dalam kegiatan ini adalah para siswa-siswi yang bersekolah di SDN Lebak siuh 1. Sesi kedua (2) diadakan di kantor desa sukamaju. Praktikan bekerjasama dengan komunitas lingkungan yang bernama SALING (Sahabat Lingkungan). Sasaran utama sosialisasi ini adalah seluruh ketua Rukun Warga (RW) dan ketua Rukun Tetangga (RT) yang ada di Desa Sukamaju. Dalam sosialisasi ini praktikan hanya berperan sebagai fasilitator, sehingga pemberian materi dilakukan oleh komunitas SALING. Setelah melaksanakan sosialisasi, praktikan membuat pelatihan bagi masyarakat, khususnya anak-anak yang berada dalam dusun Sukamaju. Pelatihan ecobrick ini diadakan di sekolah dan rumah warga, terutama di

tempat tinggal praktikan. Materi sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat adalah sampah, permasalahan sampah yang ada di desa Sukamaju, dan cara penanggulangannya yaitu ecobrick.

Langkah-langkah praktikan membuat ecobrick bersama masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Praktikan bersama masyarakat menelusuri jalan di sekitar dusun Sukamaju untuk mengumpulkan berbagai macam sampah non-organik yaitu berbagai macam sampah plastic, seperti sampah bekas bungkus makanan, kantong plastik, gelas air kemasan dan sebagainya. Sampah yang dikumpulkan tersebut bebas dari makanan dan tanah yang menempel, dalam keadaan kering, lalu sampah tersebut ditaruh di *trash bag*.
2. Mengumpulkan botol-botol plastik yang berukuran 600 ml dan 1500 ml sebagai wadah untuk sampah non-organik.
3. Setelah sampah terkumpul, sampah sementara dikumpulkan di *basecamp* praktikan. Praktikan bersama masyarakat menggantung sampah plastik agar lebih mudah untuk dimasukan ke botol plastik.
4. Masukkan segala jenis sampah plastic yang sudah digunting ke dalam botol-botol plastic, sebelum itu masukan sampah kantong plastic di dasar botol sebagai pemberat dan agar botol bisa terisi dengan padat.
5. Sampah yang dimasukkan ke dalam botol tidak boleh tercampur dengan kaca, kertas dan benda-benda yang tajam.
6. Padatkan sampah yang di dalam botol hingga mengisi ruangan dalam botol dengan menggunakan alat yang terbuat dari kayu. Kemudian, ulangi point 3-6 hingga botol terisi semua.
7. Setelah semua botol plastik yang diisi sampah terkumpul hingga padat, botol plastic disusun dan digabungkan menjadi meja. Tempelkan botol-botol yang telah digabung menggunakan lem hingga terbentuk menjadi meja. Lalu, untuk bantalan atas meja bisa menggunakan papan triplek yang dihias sehingga menarik



Gambar 1. Sosialisasi *Ecobrick* di Sekolah



Gambar 2. Sosialisasi Ecobrick di Kantor Desa



Gambar 3. Mengumpulkan Sampah Organik



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan *Ecobrick*



Gambar 5. Hasil Karya *Ecobrick* (Meja)

Pendidikan merupakan tolak ukur bagi kemajuan maupun kualitas dari suatu bangsa dan negara. Dapat dikatakan bahwasanya pendidikan

menjadi ujung tombak dalam suatu negara dan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi dalam masyarakat yang cerdas dan berwawasan luas. Pendidikan menurut KI Hajar Dewantara ialah suatu usaha kebudayaan yang bermaksud memberikan bimbingan dalam tumbuh kembangnya, jiwa raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya, serta pengaruh-pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan hidup lahir batin (Dewantara, Ki Hajar; 2004). Dusun Sukamaju khususnya yang masih mengandung nilai budaya yang begitu kental dalam pendidikan, terutama di pendidikan agama menjadikan suatu upaya yang masih dijaga dalam kearifan lokal. Contohnya sekolah Diniyah. Setelah mengikuti sekolah formal anak-anak sangat antusias mengikuti pendidikan Diniyah, yang mana didalamnya banyak sekali nilai-nilai moral yang terkandung. Pendidikan ini dapat menjadikan bekal bagi anak-anak di kemudian hari. Terlebih, manusia akan terus tumbuh berkembang dalam hidupnya sehingga jika tidak didasari oleh pendidikan yang baik akan menjadikan generasi yang terkesampingkan.

Peran praktikan pada sektor pendidikan di desa Sukamaju yaitu mengadakan kegiatan belajar bersama anak-anak sekitar lingkungan tempat tinggal setiap sore hari setelah mereka pulang sekolah, mulai dari menyampaikan materi seputar pengetahuan umum dan juga membantu anak-anak mengerjakan PR. selain itu Praktikan juga memberikan motivasi tentang pentingnya belajar dan sekolah sampai perguruan tinggi. Selain itu Praktikan juga mendatangi beberapa sekolah yang terdapat di desa Sukamaju, pada saat penjalinan relasi, dan observasi untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dasar dan menengah. Sekolah-sekolah yang praktikan datangi yaitu SDN Lebak Siuh 01, TK Aisyiyah 3, Madrasah diniyah Muhammadiyah 4 Cipetir.

Praktikan dua kali berkunjung ke SDN Lebak Siuh 01 yang pertama untuk untuk menjalin relasi sekaligus melakukan observasi pada bidang pendidikan yang kedua praktikan mengunjungi SDN Lebak Siuh 1 untuk melakukan sosialisasi tentang bullying. Pada TK Aisyiyah 3 Praktikan berkunjung 3 kali yang pertama melakukan observasi untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, yang ke-dua praktikan berkunjung untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dari pagi hari sampai dengan pulangannya anak sekolah, yang ke-tiga kami hadir untuk menjadi juri Fashion Show dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77, selain itu kami berkunjung ke Mi Muhammadiyah Cipetir untuk menjadi juri Cerdas Cermat, Mussabaqah Hifdzil Qur'an, Lomba Adzan, dan Lomba Kaligrafi.



Gambar 6. Mengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah 4 Cipetir



Gambar 7. Mengajar di SDN Lebak Siuh 01



Gambar 8. Mengajar di TK Aisyiyah 3

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk memperingati HUT RI ke-77 seluruh lapisan masyarakat merayakannya, begitupun masyarakat Desa Sukamaju. Dalam hal ini, praktikan bersama masyarakat bekerja sama untuk membentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam rangka memperingati HUT RI ke-77, upacara dilakukan di kecamatan Kadudampit, sedangkan untuk di Dusun Sukamaju upacara diadakan di pesantren Fadzkuruni. Sasaran dari program HUT RI ke 77

adalah seluruh masyarakat yang terdapat di desa Sukamaju dengan tujuan generasi penerus bangsa dapat menghormati jasa-jasa para pahlawan, mengamalkan nilai-nilai baik perjuangan para pahlawan dan juga melestarikan budaya, selain itu juga diharapkan masyarakat mampu meningkatkan dan menjaga kerjasama serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Pelaksanaan HUT RI ke-77 yang dilaksanakan oleh Desa Sukamaju adalah terdiri pada beberapa kegiatan:

1. Melaksanakan upacara hari kemerdekaan Bangsa Indonesia yang ke-77 di Kecamatan Kadudampit dan pesantren Fadzkuruni.
2. Acara peringatan HUT RI ke-77 yaitu bazar, pameran seni dan budaya pada Tanggal 6 dan 7 Agustus 2022 dilaksanakan di Rukun Warga (RW) 003. Pada acara ini praktikan berpartisipasi dengan masyarakat yaitu tahap persiapan dan menjadi juri lomba senam kreasi.
3. Pelaksanaan peringatan HUT RI ke-77 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus di sanggar yang berada di Rukun Warga (RW) 005, acara yang dilaksanakan yaitu lomba sendok gundu, balap karung, makan kerupuk, dan jeruk bali koin.
4. Pelaksanaan peringatan HUT RI ke-77 pada tanggal 20 Agustus 2022 di depan sekolah Madrasah Diniyah RW 006, pada acara ini praktikan bekerja sama dengan masyarakat dalam tahap perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Acara yang dilaksanakan yaitu lomba-lomba untuk anak-anak dan remaja guna melatih ketangkasan dan juga untuk menghormati jasa perjuangan pahlawan pada anak-anak. Adapun perlombaan yang diadakan adalah lomba makan kerupuk, jeruk bali koin, balap bendera, rebutan bangku, joget balon, estafet air dan estafet karet.



Gambar 9. Juri Lomba Senam Kreasi di RW 003



Gambar 10. Perlombaan 17-an di RW 005



Gambar 11. Perlombaan 17-an di RW 006

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Desa Sukamaju, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi dapat disimpulkan yaitu kegiatan pengabdian yang dilakukan praktikan melalui praktikum dua (2) merupakan akses mahasiswa/i untuk menyalurkan ilmu yang diperoleh dan dipelajari dari Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada masyarakat Desa Sukamaju. Hasil dari kegiatan di sektor pendidikan adalah memotivasi anak-anak

untuk selalu bersemangat mengenyam pendidikan dan menanamkan seberapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan . Hasil kegiatan dari penyampaian sosialisasi tentang materi ecobrick adalah cukup baik dan masyarakat mendapatkan pengetahuan baru tentang ecobrick, sedangkan untuk pelatihan ecobrick adalah masyarakat berhasil memilah sampah organik dan non-organik dan bisa membuat meja dari ecobrick . Hasil kegiatan dari kegiatan 17 agustusan adalah bentuk keberhasilan dari abdi diri praktikan yaitu praktikan diminta untuk menjadi juri lomba senam kreasi di RW 003 pada tanggal 6 dan 7 Agustus 2022, menjadi panitia pelaksana lomba di RW 005 pada tanggal 17 Agustus 2022 dan menjadi panitia pelaksana di RW 006 pada tanggal 20 Agustus 2022 di Desa Sukamaju.

## DAFTAR PUSTAKA

Sirait, M. (2009). *Sulap Sampah Plastik Lunak Jadi Jutaan Rupiah*. B-First.

Asih, H.M., & Fitriani, S. (2018). Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 144.

<https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.68324>

Muttaqin, Ahmad Izza & Faisohl, Riza. (2018). Pendampingan Pendidikan Non Formal Disposdaya Masjid Jami' An-Nur Desa Cluring Banyuwangi. *Jurnal ABDI KAMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.1 No. 1*

Dewantara, Ki Hajar. 2004. Pendidikan (bagian pertama), Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, Yogyakarta